

ABSTRAKSI

Risma Tasyia 26216499

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN APBD KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2013-2017

Penulisan Ilmiah. Fakultas Ekonomi 2019

Kata Kunci : Desentralisasi Fiskal, Rasio Kemandirian, Rasio Ketergantungan, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi

(xii + 54 + lampiran)

Pengukuran kinerja diartikan sebagai suatu sistem keuangan atau non keuangan dari suatu pekerjaan yang dilaksanakan atau hasil yang dicapai dari suatu aktivitas, suatu proses atau suatu unit organisasi. Pengukuran kinerja ini dilaksanakan untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah dan untuk mewujudkan pertanggung-jawaban publik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan Kabupaten Semarang tahun 2013-2017 yang diukur menggunakan perhitungan desentralisasi fiskal, rasio kemandirian, rasio ketergantungan, rasio efektivitas pendapatan dan rasio efisiensi pendapatan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk mengukur kinerja keuangan melalui rasio keuangan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa derajat desentralisasi fiskal dinilai kurang dengan rata-rata 16,843%. Rasio kemandirian dalam kategori instruktif atau rendah sekali dengan rata-rata 20,289%. Rasio ketergantungan berada dalam kategori sangat tinggi yaitu dengan rata-rata sebesar 77,353%, pemerintah Kabupaten belum mampu mengurangi tingginya bantuan pemerintah pusat dalam kegiatan ekonominya. Rasio efektivitas pendapatan dalam kategori sangat efektif dengan angka rata-rata 100,700%, ini membuktikan bahwa pemerintah daerah mampu merealisasikan pendapatan yang dianggarkan. Rasio efisiensi pendapatan dalam kategori tidak efisien dengan rata-rata 98,033%.

Daftar Pustaka (2002 - 2017)